

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh data, informasi atau keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau tidak benarnya suatu asumsi atau hipotesis (Hariyati, 2020). Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain Cross sectional merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, bertujuan untuk mengetahui hubungan dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi secara bersamaan atau satu waktu (Abduh et al., 2023). Penelitian ini menggunakan desain cross sectional karena untuk mengetahui hubungan *Personal Hygiene* dengan kejadian *Scabies* yang dilakukan pada satu satuan waktu.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu yang menjadi objek pengamatan penelitian sering juga disebut faktor yang berperan dalam penelitian atau suatu yang hendak diteliti (Palilingan, 2023). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya yaitu :

1. Variabel independen

Variabel independen sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen

apabila variabel independen berubah maka dapat mempengaruhi variabel lainnya (Nasrudin, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *Personal Hygiene*.

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen dan merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi (Juliansyah Noor, 2016). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu *Scabies*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dengan membaca definisi operasional peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel penelitian yang berisi penjelasan atau deskripsi variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan (Ariyani et al., 2023). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisa data.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Independen <i>Scabies</i>	Kondisi gatal karena tungau bernama <i>sarcoptes scabie</i> yang di tandai dengan gejala ruam , gatal luar biasa pada malam hari jejak seperti galian yang tipis dan tidak teratur, kulit seperti melepuh, kerak yang menebal, berwarna keabuan dan mudah terkelupas pada saat disentuh	Lembar observasi	Skrining	1=tidak <i>Scabies</i> 2 = <i>Scabies</i>	Ordinal

2.	Dependen <i>Personal Hygiene</i>	Suatu kondisi yang merubah perorangan seperti kebersihan kulit , kebersihan rambut,kebersihan tangandan kaki,dan kuku	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	1 = kurang baik \leq 50% 2 = baik $>$ 50%	ordinal
----	---	---	-----------	--------------------------------	--	---------

Sumber : (Qalbu et al., n.d.) (Pranagara, 2018)

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti unuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini Pada Santri di Pondok Pesantren *Syirkatut Tholibin* Wilayah Kerja Puskesmas Bulok Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung yang berjumlah 168 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023).

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang akan diteliti. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik Simple Random Sampling merupakan Pengambilan sampel secara acak sederhana menghendaki

masing-masing unit dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Maidiana, 2021). Teknik pengambilan sampel yaitu dengan mengundi anggota populasi (lattery technique). Pada perhitungan ini jumlah sample ditetapkan dengan menggunakan rumus Lameshow uji hipotesis beda 2 proporsi :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diinginkan

$Z_{1-\alpha/2}$ = Angka galad baku normal untuk α , α 5% besarnya adalah 1,96

$Z_{1-\beta}$ = Angka galad baku normal untuk $1-\beta$, untuk $1-\beta = 80\%$ besarnya adalah 0,84

P = $(P_1+P_2)/2$

P_1 = Proporsi pajanan pada kelompok kasus (0,37) didapatkan dari jurnal penelitian (Mutiarawati et al., 2023)

P_2 = Proporsi pajanan pada kelompok bukan kasus (0,62) didapatkan dari jurnal penelitian (Mutiarawati et al., 2023)

P = Proporsi gabungan antara kedua kelompok P_1 dan P_2

$P_1 - P_2$ = Perbedaan proporsi yang dianggap bermakna secara klinik

Diketahui :

P_1 = 0,37

P_2 = 0,62

P = 0,495

$Z_{1-\alpha/2}$ = 1,96

$$Z_{1-\beta} = 1,28$$

$$n = \frac{1,96\sqrt{2,0,495(1-0,495)} + 1,28\sqrt{0,37(1-0,37) + 0,62(1-0,62)^2}}{(0,37 - 0,62)^2}$$

$$n = \frac{1,96\sqrt{0,49995} + 1,28\sqrt{0,4687}}{0,0625}$$

$$n = \frac{(2,26216934)^2}{0,0625}$$

$$n = \frac{5,11741012284}{0,0625}$$

$$n = 79,8785619654$$

$$n = 80$$

Berdasarkan perhitungan yang ada maka sampel yang digunakan adalah 80 orang. Ada beberapa kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi merupakan sejumlah karakteristik yang harus dimiliki responden atau partisipan, sebagai syarat untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- 1) Merupakan Santri di Pondok Pesantren *Syirkatut Tholibin* Wilayah Kerja Puskesmas Bulok Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.
- 2) Santri yang berada >3 bulan
- 3) Santri yang berusia 12-18 tahun
- 4) Bersedia menjadi subjek penelitian
- 5) Menandatangani surat persetujuan (informed consent) penelitian

6) Anak yang sudah menetap di Pondok Pesantren *Syirkatut Tholibin* Wilayah Kerja Puskesmas Bulok Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

b) Kriteria eksklusi

Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah :

1) Santri yang memiliki gatal pada kulit karena alergi makanan atau obat.

E. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk objek dan subjek yang akan di teliti dalam penelitian, sedangkan waktu penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian (Suhardi, 2023).

1. Tempat

Tempat penelitian dilakukan di Pondok Pesantren *Syirkatut Tholibin* Wilayah Kerja Puskesmas Bulok Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung Tahun 2024.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan april- mei 2024.

F. Instrumen Dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah faktor yang paling berperan penting dalam sebuah penelitian, dengan adanya instrument penelitian yang valid maka

akan diperoleh hasil penelitian yang valid pula. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner dan observasi.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

- a. Pada Instrument *Personal hygiene* menggunakan kuesioner, jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup yang merupakan bentuk instrumen yang diisi berdasarkan jawaban responden memilih jawaban yang tersedia pada lembar kuesioner. Bentuk kuesioner tertutup sama dengan kuesioner pilihan ganda. Pertanyaan kuesioner akan diberikan kepada responden dengan cara wawancara dan diisi oleh peneliti yang terdiri dari kuesioner *Personal hygiene* berisi kebersihan rambut, kebersihan pakaian, dan kebersihan kulit.
- b. Observasi dari data skrining di fasilitas Puskesmas Bulok Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung

2. Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Cara pengumpulan data untuk memperoleh data *Personal hygiene* adalah dengan metode wawancara, menyetujui menjadi responden

dengan memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti, dan memberikan pertanyaan tentang penelitian menggunakan lembar kuesioner yang diisi oleh peneliti sesuai jawaban dari responden, peneliti memberi nilai 1 = kurang baik (jika skor < 50%), 2 = baik (jika skor > 50%). pilihan jawaban ya atau tidak yang berisi :

- 7 pertanyaan mengenai kebersihan pakaian
- 6 pertanyaan mengenai kebersihan kulit
- 3 pertanyaan mengenai kebersihan tangan dan kuku
- 5 pertanyaan mengenai kebersihan handuk
- 5 pertanyaan mengenai tempat tidur

b. Observasi

Sedangkan untuk variabel kejadian *Scabies* dilakukan pemeriksaan dan observasi langsung berhadapan atau tatap muka dengan orang tersebut. Observasi dari data skrining di fasilitas Puskesmas Bulok Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Sari et al., 2023). Data primer diperoleh langsung dari hasil survey pendahuluan dan observasi oleh peneliti secara langsung pada Pada Santri Di Pondok Pesantren *Syirkatut*

Tholibin Wilayah Kerja Puskesmas Bulok Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Wawancara menggunakan kuesioner yang dilakukan mengenai *Personal hygiene* antara lain: (kebersihan kulit, kebersihan rambut, kebersihan pakaian).

2) Data Sekunder

Diperoleh dari pengurus pesantren berupa data jumlah santri di Pondok Pesantren. Observasi dari data skrining di fasiliasi Puskesmas Bulok Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data. Biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data, lebih tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di kuesioner, sedangkan Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen mempunyai peranan yang sangat penting. Uji validitas dinyatakan valid dengan nilai r hasil $>$ r tabel. (Janna & Herianto, 2021).

Dari hasil uji validitas yang dilakukan di pondok pesantren Al-Falah yang bukan merupakan objek dan tempat penelitian, dengan hasil corrected item-total correlation ke 27 item pernyataan kuesioner *Personal Hygiene* didapatkan dengan r hitung terkecil 0,457 dan ini berarti r hitung lebih besar dari r table (0,361), dari hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti pada kuesioner *Personal Hygiene* dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah pertanyaan yang ada dalam instrument penelitian valid atau bisa mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan yang diberikan sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk melihat tingkat kehandalan instrument penelitian, Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* >0.60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten (Menurut Sugiono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020). Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa nilai cronbach's alpha adalah 0,760. Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan *Personal hygiene* dalam kuesioner ini reliable.

H. Metode pengolahan data dan analisa data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah cara-cara mengolah data sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis atau pertanyaan penelitian (Ramdhan, 2021).

a. Pengecekan Data (*Editing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian data yang diperoleh. Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan, hasil yang didapat semua isian yang telah terisi oleh responden. Kekurangan yang ada pada data dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data.

b. Pemberian Code Data (*Coding*)

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari table dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Untuk memudahkan dalam pengolahan data dan pengisian dilakukan berdasarkan kode yang dibuat. Kode untuk variabel *Personal Hygiene* yaitu 1 = kurang baik (jika skor < 50%), 2 = baik (jika skor > 50%) sedangkan untuk kejadian *Scabies* 1 = Tidak 2 = Ya.

c. Pemrosesan Data (*Processing*)

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan pengisiannya benar, serta sudah melewati pengkodean maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah ada dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan menggunakan media laptop atau computer. kemudian menghitung atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah diolah

apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

e. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian yaitu penyusunan data yang dilakukan peneliti dalam bentuk table, diagram, narasi maupun histrogram dengan tujuan mempermudah peneliti untuk membaca hasil.

f. Analisis

Analisis yaitu penguraian suatu hasil yang didapat sehingga mudah dipahami oleh pembaca dan dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi responden berdasarkan jenis kelamin, umur dan pendidikan, *Personal Hygiene* dan *Scabies* yang didistribusikan dalam bentuk persentase.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (kejadian *Scabies*) dan independen (*Personal Hygiene*) untuk melihat hubungan dari dua variabel tersebut. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan dari variabel independen dengan dependen menggunakan uji chi square, dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Bila nilai $p < 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada

tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan ($<0,05$) hubungan dikatakan bermakna apabila nilai $p \leq 0,05$ (Sugiono et al., 2020).

I. Etika Penelitian

Etika merupakan dimensi penting dari penelitian, etika dalam ranah penelitian lebih menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus memegang teguh prinsip-prinsip etika penelitian (Jailani, 2023).

Semua penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus didasarkan pada beberapa prinsip etika (Siregar et al., 2022). penelitian antara lain :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebagai pertanda bahwa bersedia menjadi responden. Responden membaca dan menyetujui maksud dan tujuan dari penelitian yang dijelaskan oleh peneliti dan yang sudah tertulis di dalam lembaran formulir. Kemudian mengisi formulir dan memberikan tanda tangan sebagai persetujuan untuk menjadi responden penelitian (Kurniawan, 2017).

2. *Respect For Privacy And Confidentiality* (Menghormati Kerahasiaan Subjek Penelitian)

Confidentiality merupakan etika menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian yang didapat baik berupa informasi maupun masalah-masalah lainnya Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas

baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial) sebagai pengganti identitas responden

3. *Beneficence* (Prinsip Berbuat Baik)

Beneficence adalah salah satu prinsip etika yang dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi para partisipan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan

4. *Respect For Human Dignity* (Prinsip Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia)

Dalam sebuah penelitian, responden berhak bertanya, menolak memberikan informasi dan mengakhiri partisipasi dalam penelitian. Penelitian memberikan informed consent kepada responden.

5. *Justice* (Prinsip Keadilan)

Justice adalah sebuah prinsip keadilan yang mana semua responden mendapat perlakuan yang sama sebelum, selama dan sesudah mereka berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti juga tetap menjaga privasi responden.

J. Jalanya Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya untuk memahami atau memecahkan masalah secara ilmiah, sistematis, dan logis (Priadana & Sunarsi, 2021). Jalan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing I dan Pembimbing II dan di acc oleh Institusi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- b. Meminta surat permohonan izin presurey penelitian pada Institusi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Uniersitas Muhammadiyah Pringsewu
- c. Menyerahkan surat permohonan izin presurey penelitian ke tempat penelitian yaitu Pada Santri Di Pondok Pesantren *Syirkatut Tholibin* Wilayah Kerja Puskesmas Bulok Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung Tahun 2024.
- d. Membuat proposal penelitian bab 1, bab 2, bab 3 dan disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II melalui seminar proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti menjelaskan tujuan dan hak-hak responden kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform concent*) yang akan diisi oleh responden
- b. Ketika responden telah setuju dan menandatangani lembar persetujuan Kemudian peneliti mengambil daa menggunakan metode wawancara, dan peneliti mengisi lembar kuesioner dan observasi sesuai dengan jawaban dan kondisi dari responden dibantu oleh *enumerator*
- c. Peneliti mengecek ulang kelengkapan daa jawaban dari setiap pertanyaan.

3. Tahap Akhir

- a. Setelah data penelitian terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data antara lain, *editing, coding, prosesing, cleaning, tabulating, dan analisis*.
- b. Pembahasan hasil penelitian
- c. Proses bimbingan dan persiapan sidang hasil
- d. Perbaikan hasil penelitian
- e. Kumpulkan hasil penelitian ke prodi, perpustakaan dan pembimbing 1,2 dan 3.